

***SYSTEMATIC REVIEW* : ANALISIS LINGKUNGAN FISIK
TERHADAP RISIKO STRES KERJA PADA PEKERJA BAGIAN
PRODUKSI**



**OLEH
NISA HUDANI NABILA
16132011007**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSAD
PALEMBANG
2020**

***SYSTEMATIC REVIEW* : ANALISIS LINGKUNGAN FISIK
TERHADAP RISIKO STRES KERJA PADA PEKERJA BAGIAN
PRODUKSI**



Skripsi ini diajukan sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat

OLEH

NISA HUDANI NABILA

16132011007

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2020**

ABSTRAK
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
(STIK) BINA HUSADA PALEMBANG
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

Skripsi, 25 Agustus 2020

NISA HUDANI NABILA

***SYSTEMATIC REVIEW* : ANALISIS LINGKUNGAN FISIK TERHADAP
RISIKO STRES KERJA PADA PEKERJA BAGIAN PRODUKSI**

Latar Belakang : Berdasarkan data dari WHO, sekitar 450 juta orang di dunia mengalami gangguan mental dan perilaku. WHO memprediksi stres kerja akan menjadi ancaman utama kesehatan manusia menjelang tahun 2020. Oleh karena itu pentingnya dilakukan pembahasan tentang Analisis lingkungan fisik terhadap risiko stres kerja pada pekerja bagian produksi telah dilaporkan dalam bentuk literatur tetapi dalam bentuk tinjauan sistematis belum dilaporkan.

Tujuan : Mengidentifikasi Jenis kumpulan data apa yang, Mengidentifikasi Metode apa yang digunakan, Mengidentifikasi Kerangka kerja apa yang diusulkan untuk penelitian mengenai Analisis Lingkungan Fisik terhadap Risiko Stres kerja pada Pekerja Bagian Produksi

Metode : Dari *review literature* ditemukan 2 jurnal yang ada kaitannya dengan mengenai analisis lingkungan fisik kerja terhadap risiko stres kerja pada pekerja bagian produksi. 1 jurnal Analitik, *Cross sectional* dan 1 jurnal Survei (Survey Reserch Method) *Cross sectional*.

Hasil : Pada *systematic review* ini menunjukkan bahwa pada artikel pertama hasil *regression* pada variable pencahayaan terhadap stres kerja yang diperoleh nilai signifikan 0,009 yang menunjukkan terdapat pengaruh pencahayaan terhadap stres kerja. hasil *regression* pada variable kebisingan terhadap stres kerja yang diperoleh nilai signifikan 0,014 yang menunjukkan terdapat pengaruh kebisingan terhadap stres kerja. hasil *regression* pada variable suhu terhadap stres kerja yang diperoleh nilai signifikan 0,047 yang menunjukkan terdapat pengaruh suhu terhadap stres kerja. Pada artikel kedua hasil uji statistik dengan chi square diperoleh ada hubungan antara kejadian stres dengan suhu karena nilai *p-value* (0,0001) lebih kecil dari nilai alpha (0,05).

Kesimpulan : Ada hubungan antara stres kerja dengan pencahayaan, Ada hubungan antara stres kerja dengan kebisingan, Ada hubungan antara stres kerja dengan suhu. Di tempat kerja pada pekerja bagian produksi.

Kata Kunci : Pencahayaan, Kebisingan, Suhu, Stres Kerja

ABSTRACT

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
(STIK) BINA HUSADA PALEMBANG
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
Skripsi, 25 Agustus 2020**

NISA HUDANI NABILA

**SYSTEMATIC REVIEW :ANALYSIS OF THEPHYSICAL WORKING
ENVIRONMENT ON THE RISK OF WORK STRESS IN PRODUCTION
WORKERS**

Background:Based on WHO data, around 450 million people in the world experience mental and behavioral disorders. WHO predicts work stress will be a major threat to human mental health by 2020. Therefore, the importance of doing the discussion about the analysis of the physical environment on the risk of work stress in production workers has been reported in the form of literature review, but in the form of systematic review has not been reported.

Purposes: Identify what types of data sets are used, Identify which methods are used, Identify what frameworks are proposed for research on Physical Environment Analysis of the Risk of Work Stress in Production Workers.

Method: A systematic review through journal reviews regarding the analysis of the physical working environment on the risk of work stress in production workers. From the literature review, found out 2 journals are related to the analysis of the physical working environment on the risk of work stress in production workers, 1 analytical journal and 1 cross-sectional journal. Survey (Survey Research Method) Cross-sectional.

Results: In this systematic review, it shows that in the first article the regression result on the lighting variable on work stress obtained a significant value of 0.009, which indicates that there is an effect of lighting on work stress. The regression result on the noise variable on work stress obtained a significant value of 0.014, which indicates that there is an effect of noise on work stress. The regression result on the temperature variable on work stress obtained a significant value of 0.047, which indicates that there is an effect of temperature on work stress. In the second article, the result of statistical tests using chi-square found out that there was a relationship between stress and temperature events because the p -value (0.0001) was smaller than the alpha value (0.05).

Conclusion: There is a relationship between work stress and lighting, There is a relationship between work stress and noise, There is a relationship between work stress and temperature at production workers workplace.

Key Words: Lighting, Noise, Temperature, Work Stress

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : *SYSTEMATIC REVIEW* : ANALISIS LINGKUNGAN FISIK
TERHADAP RISIKO STRES KERJA PADA PEKERJA BAGIAN PRODUKSI

Oleh

NISA HUDANI NABILA

16132011007

Program Studi Kesehatan Masyarakat

Telah dipriksa, disetujui, dan dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi Program
Studi Kesehatan Masyarakat.

Palembang, 25 Agustus 2020

Pembimbing



Heriziana Hz, SKM, M, Kes

Ketua PSKM,

Maria Ulfah, SKM, MPH

**PANITIA SIDANG UJIAN SKRIPSI PROGRAM STUDI
KESEHATAN MASYARAKAT SEKOLAH TINGGI ILMU
KESEHATAN BINA HUSADA PALEMBANG**

Palembang, 25 Agustus 2020

Ketua,



Heriziana Hz, SKM, M.Kes

Anggota I



Maria Ulfah, SKM, MPH

Anggota II



Dian Eka Anggreny, SKM, M.Kes

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis bernama Nisa Hudani Nabila yang dilahirkan di Tambangan, 21 Juni 1998, anak ke-2 dari 2 bersaudara dari pasangan Bpk. A.Buston dan Ibu Nurbaity. Penulis beragama Islam dan beralamat di Dusun I Desa Tambangan, Kecamatan Bulang Tengan Suku Ulu, KabupatenMusiRawas.

Pendidikan yang pernah ditempuh oleh Penulis:

- | | |
|-------------|--|
| 2004 – 2010 | SD Negeri Tambangan |
| 2010 – 2003 | SMP Negeri CECAR |
| 2013 – 2016 | SMA Negeri Bangun Jaya |
| 2016 – 2020 | S1 Kesehatan Masyarakat STIK Bina Husada Palembang |

Halaman Persembahan

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan ridho kepada hamba-Nya. Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang menuntun umat manusia kepada jalan yang diridhoi Allah SWT. Tugas akhir ini dipersembahkan kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan sehingga tugas akhir ini selesai. Dengan rasa syukur yang mendalam, penulis mempersembahkan kepada:

1. Ayahanda (A.Buston) dan ibunda (Nurbaity) yang selalu memberikan doa dan ketulusan serta rasa sayang yang tak terbatas.
2. Saudaraku tercinta (Ferry Ferdian) yang telah menjadi penyemangat dan selalu ada di saat butuh.

Motto :

Hanya ada dua pilihan untuk memenangkan kehidupan, keberanian atau keikhlasan.
Jika tidak keberanian, ikhlaslah menerimanya. Jika tidak ikhlas beranilah
menerima.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Bina Husada.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Heriziana Hz,SKM, M.Kes sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Amar Muntaha, SKM, M.Kes selaku Ketua STIK Bina Husada, Ibu Maria Ulfah, SKM, MPH selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Maria Ulfah, SKM, MPH dan Dian Eka Anggreny, SKM, M.Kes. selaku penguji dalam penyusunan skripsi, dan Heriziana Hz,SKM, M.Kes selaku pembimbing akademik selama mengikuti pendidikan di Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang memerlukan dan bagi siapa saja yang membacanya.

Palembang,

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL DENGAN SPESIFIKASI.....	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PANITIA SIDANG SKRIPSI	vi
RIWAYAT HIDUP PENULIS	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
BAB II Metode Penelitian	
2.1 Metode Pencarian.....	5
2.1.1 Sumber Pencarian.....	5
2.1.2 Strategi Pencarian.....	5
2.2 Seleksi Studi	6
2.2.1 Strategi Seleksi Studi.....	6
2.2.2 Kriteria Inklusi	7
2.3 Kriteria Kualitas Studi.....	7
2.4 Ekstraksi Data.....	8
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	
3.1 Hasil	10
3.1.2 Karakteristik Studi.....	10
3.1.3 Hasil Lain Berdasarkan Item Tujuan Penelitian	15
3.2 Pembahasan	15
BAB IV KESIMPULAN	
4.1 Kesimpulan.....	20
Daftar Pustaka	

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel

2.1 Strategi Pencarian	5
2.2 Kriteria Inklusi.....	7
2.3 Kriteria Kualitas Studi.....	7

DAFTAR BAGAN

Nomor Bagan

2.1 Bagan alur PRISMA	6
-----------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Lampiran

1. Artikel (Edza Aria Wikurendra & Ayu Charilina,2020). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Stres Kerja Pada Pekerja Divisi Assembling di PT.Bromo Steel Kota Pasuruan Jawa Timur
2. Artikel (Heriziana Hz & Maria Ulfah,2017). Analisis Faktor Lingkungan Fisik Terhadap Risiko Stres Kerja di CV.Natural Palembang

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut (Makhbul et al, 2013) Saat ini stres kerja merupakan isu global yang berpengaruh pada seluruh profesi dan pekerja di negara maju maupun berkembang (ILO, 2016). Berdasarkan data dari WHO, sekitar 450 juta orang di dunia mengalami gangguan mental dan perilaku (WHO, 2003). WHO memprediksi stres kerja akan menjadi ancaman utama kesehatan manusia menjelang tahun 2020. (Budiyanto, 2019)

Survey yang dilakukan oleh Northwestern National Life pada pekerja di Amerika menunjukkan bahwa 40% pekerja dilaporkan mengalami stres di tempat kerja dan seperempat menganggap pekerjaan mereka sebagai *stressor* paling utama dalam hidup mereka. Di Indonesia yang memiliki jumlah angkatan kerja mencapai 120,4 juta orang pada tahun 2012, atau bertambah sebesar 1,0 juta orang dibandingkan tahun 2011, memiliki potensi kerugian yang sangat besar sebagai dampak dari stres kerja. Sebagai dampak dari stres kerja. Dalam lingkungan ketenagakerjaan, stres kerja merupakan masalah bagi kesehatan kerja, berpotensi meningkatkan risiko kecelakaan kerja yang akan menimbulkan banyak kerugian materi, dan mampu menurunkan produktivitas kerja secara keseluruhan. (Khusen Muhammad Aliman, 2019)

Institusi Nasional Keselamatan dan Kesehatan Kerja (NIOSH) di Amerika Serikat mencatat bahwa sejak tahun 90-an dari seluruh biaya kompensasi kesehatan tenaga kerja sebesar 80% dikeluarkan untuk penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan (Work Related Diseases) yaitu “*Stress Related Disorder*” (ICD-9-309) sedangkan di Inggris (UK) tercatat sebesar 71% manajer yang mengalami gangguan kesehatan fisik maupun mental akibat stres kerja yang dan juga dijumpai di Australia. Komunitas Eropa secara resmi mengatakan bahwa stres merupakan permasalahan kesehatan terkait pekerjaan terbesar kedua yang dihadapi pekerja di Eropa. (Samura Maximilianus Dasril, 2020)

Lingkungan kerja yang kondisi memberikan rasa nyaman memungkinkan karyawan untuk dapat bekerja optimal Lingkungan kerja fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja dapat mempengaruhi karyawan secara langsung maupun secara tidak langsung. Menurut Sadarmayanti (2009) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terbentuknya suatu kondisi lingkungan kerja yang dikaitkan dengan kemampuan karyawan di antaranya pencahayaan, suhu, dan kebisingan. (Shinta, 2019)

Oleh karena itu pentingnya dilakukan pembahasan tentang Analisis lingkungan fisik terhadap risiko stres kerja pada pekerja bagian produksi telah dilaporkan dalam bentuk *literature* tetapi dalam bentuk tinjauan sistematis belum dilaporkan.

1.2 Pertanyaan Penelitian

ID	Research Question
RQ1	Jenis kumpulan data apa yang digunakan untuk penelitian mengenai Analisis Lingkungan Fisik terhadap Risiko Stres kerja pada Pekerja Bagian Produksi
RQ2	Metode apa yang digunakan untuk penelitian mengenai Analisis Lingkungan Fisik terhadap Risiko Stres kerja pada Pekerja Bagian Produksi
RQ3	Kerangka kerja apa yang diusulkan untuk penelitian mengenai Analisis Lingkungan Fisik terhadap Risiko Stres kerja pada Pekerja Bagian Produksi

1.3 Tujuan Penelitian

ID	Research Question	Motivation
RQ1	Jenis kumpulan data apa yang digunakan untuk penelitian mengenai Analisis Lingkungan Fisik terhadap Risiko Stres kerja pada Pekerja Bagian Produksi	Mengidentifikasi Jenis kumpulan data apa yang digunakan untuk penelitian mengenai Analisis Lingkungan Fisik terhadap Risiko Stres kerja pada Pekerja Bagian Produksi
RQ2	Metode apa yang digunakan untuk penelitian mengenai Analisis Lingkungan Fisik terhadap Risiko Stres kerja pada Pekerja Bagian Produksi	Mengidentifikasi Metode apa yang digunakan untuk penelitian mengenai Analisis Lingkungan Fisik terhadap Risiko Stres kerja pada Pekerja Bagian Produksi

RQ3	Kerangka kerja apa yang diusulkan untuk penelitian mengenai Analisis Lingkungan Fisik terhadap Risiko Stres kerja pada Pekerja Bagian Produksi	Mengidentifikasi Kerangka kerja apa yang diusulkan untuk penelitian mengenai Analisis Lingkungan Fisik terhadap Risiko Stres kerja pada Pekerja Bagian Produksi
-----	--	---

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Metode Pencarian

2.1.1 Sumber Pencarian

Untuk mengidentifikasi *literature* yang relevan, pencarian menggunakan semua *database*.

2.1.2 Strategi Pencarian

Pencarian literatur menggunakan pendekatan PICO berdasarkan kata kunci sebagai berikut :

Tabel 2.1

Population (Populasi)	Intervention (intervensi)	Comparsion (Perbandingan)	Outcomes (Hasil)
Konsep Utama	Konsep Utama	Konsep Utama	Konsep Utama
Pekerja bagian produksi	Lingkungan Fisik	Stres kerja	Analisis lingkungan fisik terhadap stres kerja pada pekerja bagian produksi
Sinonim/ Istilah Pencarian	Sinonim/ Istilah Pencarian	Sinonim/ Istilah Pencarian	Sinonim/ Istilah Pencarian
-Buruh bagian produksi -Karyawan bagian produksi	–	–	Gambaran lingkungan fisik terhadap risiko stres kerja pada pekerja bagian produksi

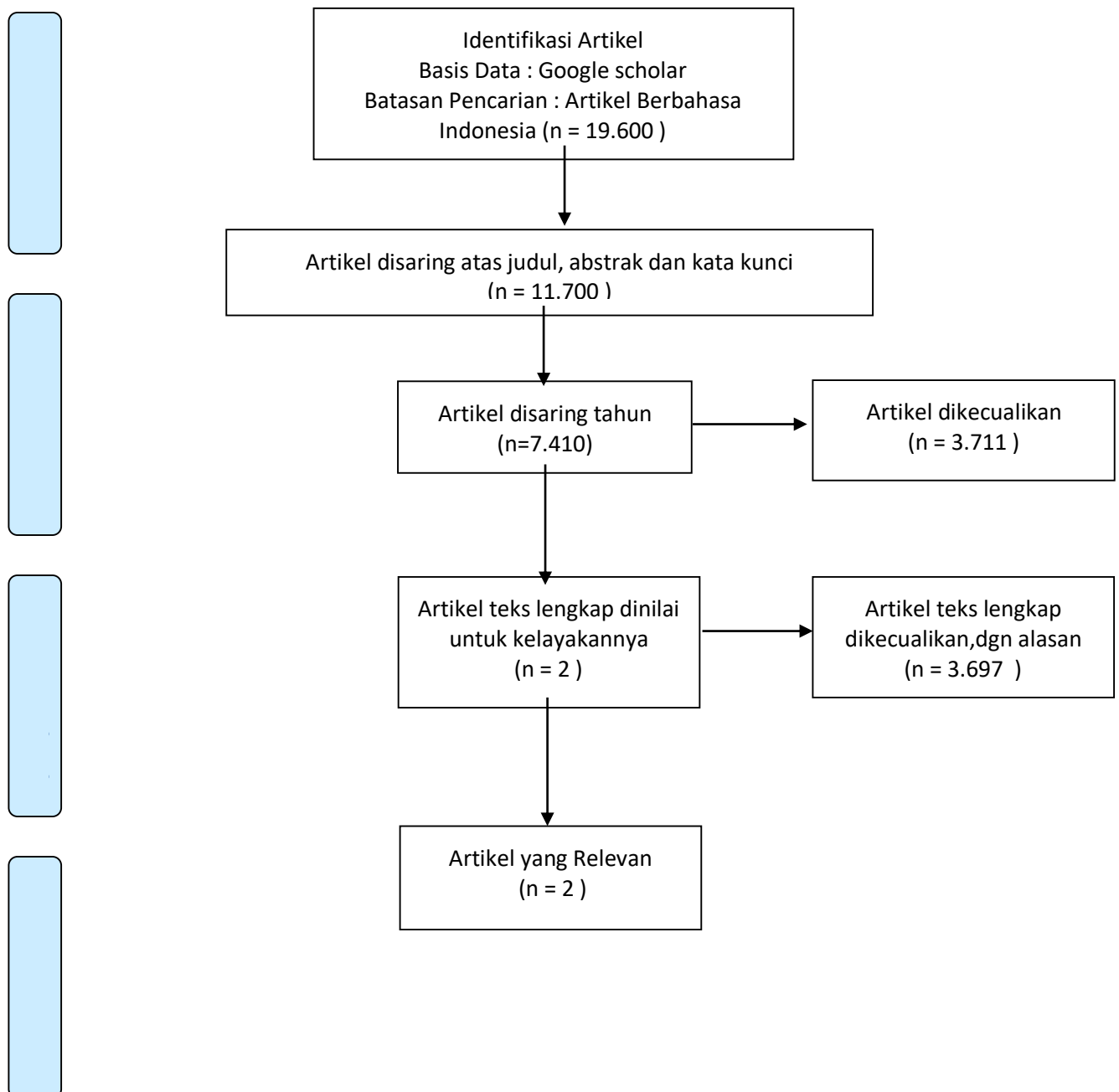
2.2 Seleksi Studi

2.2.1 Strategi Seleksi Studi

Seleksi Studi berpedoman pada Diagram PRISMA (2009) .



Bagan 2.1
Diagram Flow PRISMA 2009



2.2.2 Kriteria inklusi

Kriteria inklusi studi ditetapkan berdasarkan item PICOS

Tabel 2.2

Participant/Population (Populasi)	Pekerja bagian
Intervention (Intervensi)	Lingkungan fisik kerja
Comparison (Perbandingan)	
Outcomes (Hasil)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh lingkungan fisik terhadap risiko stres kerja pada pekerja bagian produksi 2. analisis lingkungan fisik terhadap risiko stres kerja pada pekerja bagian produksi
Study Design	Cross sectional

2.2.3 Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah artikel yang abstrak, artikel yang tidak menggunakan bahasa Indonesia dan artikel yang ditampilkan tidak *full text*.

2.3 Kriteria Kualitas Studi

Tabel 2.3

Pencarian Literatur	Semua database
Batas Pencarian	2015-2020
Skrining/Penyaringan	Full teks
Abstraksi Data	Satu orang mengabstraksi data sementara yang lain memverifikasi
Risiko Penilaian Bias	Satu orang menilai sementara yang lain memverifikasi

Apakah dua penulis akan secara mandiri menilai studi	Ya
Proses penilaian	Full teks
Bagaimana perbedaan pendapat akan dikelola	Perbedaan pendapat dikelola oleh penulis
Alat Penilai Risiko Bias/Alat Penilai Kualitas Studi	-

2.4 Ekstraksi Data

Data studi akan diekstraksi menggunakan format standar dan dimasukkan ke dalam tabel. Data akan diekstraksi oleh satu reviewer dan diperiksa keakuratan dan kelengkapannya oleh reviewer kedua. Data yang diekstraksi meliputi :

- a. Info Umum : Nama Penulis, Tahun Publikasi, Judul
- b. Khusus : Kriteria inklusi

BAB III

PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Karakteristik studi

Karakteristik studi berisi tentang :

- a. Info Umum : Nama Penulis, Tahun Publikasi, Judul

- b. Khusus : Kriteria inklusi

Karakteristik artikel yang didapatkan dari proses ekstraksi data dapat dilihat pada table 3.1

Karakteristik Artikel Tinjauan Sistematis Analisis lingkungan Fisik terhadap risiko stres kerja pada pekerja bagian produksi

Tabel 3.1

No	Info Umum						Info Khusus			
	Nama Penulis	Judul Artikel	Lokasi Penelitian (Negara/Provinsi/Kota)	Nama Jurnal	Tahun Publikasi	Metode	Distribusi Karakteristik Responden	Hasil Ukur Lingkungan Fisik	Faktor yang Berhubungan	Faktor yang tidak berhubungan
1	Edza Aria Wikurendra & Ayu Charolina	Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Stres Kerja Pada Pekerja Devisi Assembling di PT.Bromo Steel Indonesia	Indonesia/Jawa Timur/Pasuruan	Jurnal Mutiara Kesehatan Masyarakat	2020	Analitik, Cross sectional	Seluruh pekerja divisi <i>assembling</i> berjumlah 30 orang	1. Pencahayaan ada pengaruh terhadap stres kerja 2. Kebisingan ada pengaruh terhadap stres kerja 3. Suhu ada pengaruh terhadap stres kerja 4. Kelembaban tidak ada pengaruh terhadap stres kerja	1. Hasil <i>regression</i> pada variable Pencahayaan terhadap stres kerja yang diperoleh nilai signifikan 0,009 yang menunjukkan terdapat pengaruh pencahayaan terhadap stres kerja. 2. Hasil	1. Hasil <i>regression</i> pada variable Kelembaban terhadap stres kerja yang diperoleh nilai signifikan 0,246 yang menunjukkan terdapat pengaruh kelembaban

									<p><i>regression</i> pada variable Kebisingan terhadap stres kerja yang diperoleh nilai signifikan 0,014 yang menunjukkan terdapat pengaruh kebisingan terhadap stres kerja.</p> <p>3. Hasil <i>regression</i> pada variable Suhu terhadap stres kerja yang diperoleh nilai signifikan 0,047 yang</p>	<p>an terhadap stres kerja</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--------------------------------

									menunjukkan terdapat pengaruh suhu terhadap stres kerja.	
2	Heriziana HZ & Maria Ulfah	<u>Analisis Faktor Lingkungan Fisik Terhadap Resiko Stres Kerja di CV Natural</u>	Indonesia/ Sumatra Selatan/ Palembang	Jurnal formil (forum ilmiah) Kesehatan Masyarakat Respati	2018	Survei(Survey Reserch Method), Cross Sectional	120 orang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi lempit kayu : Pencahayaan 16,36 lux, suhu 31,8°C 2. Lokasi penganyaman : Pencahayaan 44,77 lux, suhu 32,3°C 3. Lokasi pemintalan : Pencahayaan 16,38 lux, suhu 31,8°C getaran 1,7 4. Lokasi pengeboran kayu : Pencahayaan 25,23 lux, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil uji statistik dengan chi square diperoleh ada hubungan antara kejadian stres dengan suhu karena nilai <i>p-value</i> (0,0001) lebih kecil dari nilai alpha (0,05). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil uji statistik dengan chi square tidak ada hubungan antara kejadian stres dengan pencahayaan karena nilai <i>p-value</i> (0,580) lebih besar dari nilai alpha (0,05). 2. Hasil uji statistik

								suhu 30,8°C getaran 1,2		dengan chi square tidak ada hubungan antara kejadian stres dengan getaran karena nilai <i>p</i> - <i>value</i> (0,441) lebih besar dari nilai alpha (0,05).
--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------------	--	---

3.1.2 Hasil lain berdasarkan item tujuan penelitian

Sebuah tinjauan sistematis melalui *review* jurnal mengenai analisis lingkungan fisik kerja terhadap risiko stres kerja pada pekerja bagian produksi. Dari 2 artikel tersebut Kumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah ukuran lingkungan fisik kerja seperti pencahayaan suhu udara kelembabab kebisingan serta getaran. Jenis metode yang digunakan pada penelitian tersebut Analitik, Cross sectional dan Survei (Survey Reserch Method), Cross sectional. Dan jenis kerangka kerja.yang diusulkan adalah adalah desain *study cross sectional*.tetapi untuk di pembahasan lebih detail agar mendapat informasi yang detail juga karena di salah satu artikel pada hasil ada yang kurang lengkap. Sedangkan kerangka kerja untuk perusahaan indentifikasi sedini mungkin gangguan kesehatan akibat lingkungan fisik kerja yang beresiko terhadap stres kerja pada pekerja, sehingga pekerja sadar terhadap bahaya lingkungan fisik kerja dan bisa secara mandiri melakukan preventif untuk mencegah terjadinya stres kerja yang di akibatkan lingkungan fisik kerja.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan analisis artikel didapatkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap risiko stres kerja pada pekerja bagian produksi Penelitian Edza Aria Wikurendra & Ayu Charolina (2020) memperoleh hasil bahwa Hasil *regression* pada variable Pencahayaan terhadap stres kerja yang diperoleh nilai signifikan 0,009 yang menunjukkan terdapat pengaruh pencahayaan terhadap stres kerja. Hasil *regression* pada variable Kebisingan terhadap stres kerja yang diperoleh nilai signifikan 0,014

yang menunjukkan terdapat pengaruh kebisingan terhadap stres kerja. Hasil *regression* pada variable Suhu terhadap stres kerja yang diperoleh nilai signifikan 0,047 yang menunjukkan terdapat pengaruh suhu terhadap stres kerja. Hasil *regression* pada variable Kelembaban terhadap stres kerja yang diperoleh nilai signifikan 0,246 yang menunjukkan terdapat pengaruh kelembaban terhadap stres kerja.

Sedangkan penelitian Heriziana HZ & Maria Ulfah (2017) mendapatkan hasil Hasil uji statistik dengan chi square tidak ada hubungan antara kejadian stres dengan pencahayaan karena nilai *p-value* (0,580) lebih besar dari nilai alpha (0,05). Hasil uji statistik dengan chi square diperoleh ada hubungan antara kejadian stres dengan suhu karena nilai *p-value* (0,0001) lebih kecil dari nilai alpha (0,05). Hasil uji statistik dengan chi square tidak ada hubungan antara kejadian stres dengan pencahayaan karena nilai *p-value* (0,441) lebih besar dari nilai alpha (0,05). Berdasarkan uraian artikel diatas menunjukkan hasil bahwa lingkungan fisik yaitu suhu udara paling berpengaruh terhadap resiko stres kerja pada pekerja bagian produksi karena semakin buruk suhu semakin meningkar resiko stres kerja.

Jadi Kumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah ukuran lingkungan fisik kerja seperti pencahayaan suhu udara kelembabab kebisingan serta getaran.

Hipotermi (suhu tubuh yang terlalu dingin) dan hipotermi (suhu tubuh yang terlalu panas), dari dua gangguan ini hipotermi yang paling berpengaruh terhadap stres kerja, karena saat kondisi hipotermi secara langsung mempengaruhi susunan

syaraf dan mengganggu kerja regulator suhu pada tubuh, bahkan kondisi terberat hipotermi adalah dehidrasi yang dapat menyebabkan kondisi delusional. Kondisi ini disebut Heat Stres, yaitu sebuah gangguan stres yang terjadi akibat suhu udara lingkungan melebihi normal ($<28^{\circ}\text{C}$) sehingga manusia tidak mampu menyeimbangkan produksi dengan pembuangan panas pada tubuh.

Menurut Nitisemito (1982) yang menyatakan salah satu faktor lingkungan kerja fisik yang penting adalah penerangan. Penerangan dalam suatu lingkungan kerja ditentukan oleh tingkat intensitas cahaya. Penerangan lingkungan kerja harus diatur cukup dan sesuai dengan karakteristik pekerjaan yang sedang dilakukan, karena lingkungan fisik merupakan salah satu komponen lingkungan fisik yang harus diperhatikan agar karyawan dapat menjalankan tuntutan pekerjaannya dengan baik dan maksimal, juga dapat bekerja dengan nyaman sehingga terhindar dari stres kerja. (Findy Suri, 2017)

Menurut *Environmental Expert Council (EEC) of Germany*, kebisingan adalah sumber utama dari stres parah. Berdasarkan *Labour Force Survey (LFS)*, jumlah total kasus stres kerja, depresi atau cemas sekitar 488.00 kasus pada tahun 2015/2016 dan *prevalence rate* mencapai 1510 per 100.00 pekerja di Britania Raya. Namun, saat ini belum ada data pasti jumlah pekerja yang mengalami stres kerja akibat dari paparan kebisingan sehingga sulit untuk mengevaluasi dampak kesehatan dari lingkungan kerja. (Made Me Lina Kenwa, 2017)

Presiden Aliansi Iklim dan Kesehatan, Dr Liz Hannah, mengatakan kelembaban menjadi sumber dari stres akibat udara panas di Queensland.

Sebelumnya laporan ABC berhasil mengungkap para pekerja luar ruangan di Queensland menghendaki CFMEU Menyelidiki kebijakan stres akibat udara panas di negara bagian tersebut. Dr Hannah mengatakan kebijakan kelesuan kerja akibat suhu udara 35°C berjalan dengan baik di Victoria dan Australia Selatan karena tingkat kelembaban sangat tidak menyenangkan.(m.republika.co.id)

Jenis metode yang digunakan pada penelitian tersebut Analitik, Cross sectional dan Survei (Survey Reserch Method), Cross sectional. Menurut Notoatmojo (2012), cross sectional merupakan jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variable bebas dan tergantung hanya satu kali pada satu saat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lain.

Dan jenis kerangka kerja yang diusulkan adalah desain *study cross sectional*.tetapi untuk di pembahasan lebih detail agar mendapat informasi yang detail juga karena di salah satu artikel pada hasil ada yang kurang lengkap. Sedangkan kerangka kerja untuk perusahaan indentifikasi sedini mungkin gangguan kesehatan akibat lingkungan fisik kerja yang beresiko terhadap stres kerja pada pekerja, sehingga pekerja sadar terhadap bahaya lingkungan fisik kerja dan bisa secara mandiri melakukan preventif untuk mencegah terjadinya stres kerja yang di akibatkan lingkungan fisik kerja.

Jadi lingkungan kerja yang buruk, seperti terlalu terang atau gelap,panas atau dingin ,bising , sirkulasi udara kurang memadai,kelembabannya kurang atau lebih

berpengaruh pada kenyamanan kerja karyawan maka berpotensi menjadi penyebab karyawan mudah jatuh sakit, mudah stres sulit berkonsentrasi dan menurunnya produktivitas kerja. Maka dari itu identifikasi bahaya lingkungan fisik kerja untuk mengenali seluruh kejadian atau situasi yang berpotensi terhadap risiko stres kerja.

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari dua artikel tentang analisis lingkungan fisik terhadap risiko stres kerja pada pekerja bagian produksi tersebut dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Jenis kumpulan data yang digunakan untuk penelitian mengenai analisis lingkungan fisik terhadap risiko stres kerja pada pekerja bagian produksi, adalah ukuran lingkungan fisik kerja seperti pencahayaan suhu udara kelelebabab kebisingan serta getaran.
2. Metode yang digunakan untuk penelitian mengenai analisis lingkungan fisik terhadap risiko stres kerja pada pekerja bagian produksi adalah, Analitik, *Cross sectional* dan Survei (Survey Reserch Method), *Cross sectional*.
3. Dan jenis Kerangka kerja yang diusulkan untuk penelitian mengenai analisis lingkungan fisik terhadap risiko stres kerja pada pekerja bagian produksi adalah desain *study cross sectional*. tetapi untuk di pembahasan lebih detail agar mendapat informasi yang detail juga karena di salah satu artikel pada hasil ada yang kurang lengkap. Sedangkan kerangka kerja untuk perusahaan indentifikasi sedini mungkin gangguan kesehatan akibat lingkungan fisik kerja yang beresiko terhadap stres kerja pada pekerja, sehingga pekerja sadar terhadap bahaya lingkungan fisik kerja dan bisa secara mandiri melakukan preventif untuk mencegah terjadinya stres kerja yang di akibatkan lingkungan fisik kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyanto, A. R. (2019). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Stres Kerja Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Bethesda Gmim Tomohon. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*.Jurnal KesMas Vol.8/No.3.
- Findy Suri, E. M. (2017). Pengaruh Pencahayaan Ruang Kerja Terhadap Stres Kerja Karyawan Biro Perencanaan dan Kerjasama Universitas Sumatra Utara. *Jurnal Diverista*.Vol.3/No.2/Desember 2017;e-ISSN 2580-6793
- Khusen Muhammad Aliman, E. S. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja, Stres Kerja,Kesehatan Kerja dan Keselamatan KerjaTerhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Fakultas Ekonomi Uniiversitas Islam Majapahit*.
- Made Me Lina Kenwa, I. M. (2019). Hubungan Intensitas Kebisingan Dengan Tingkat Stres Kerja Pada Pekerja Bengkel Motor Dan Dealer Dwijayati Motor Denpasar. *Fakultas Kedokteran Universitas Udayana/ RSUP Sanglah, Denpasar*. Jurnal Medika Udaya.Vol.8/No.5/Mei 2019;ISSN 2597-8012.
- Samura Maximilianus Dasril, F. S. (2020). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Stres kerja Pada Karyawan. *Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua*.Jurnal inovasi kesehatan masyarakat.Vol.1/No.2.
- Shinta, N. C. (2019). Pengukuran lingkungan kerja fisik di PT Tirta Sibyakindo Berastagi kabupaten Karo. *Jurusan kesehatan lingkungan Politeknik Kesehatan Medan*.Skripsi ecampus.poltekkes.medan.ac.id